

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Transien Global Amnesia (TGA) adalah sindrom misterius yang menyebabkan ketidakmampuan yang relatif singkat untuk membentuk ingatan baru. Orang dengan TGA sering mengulangi pertanyaan yang sama, karena mereka mungkin tidak mengingat lebih dari beberapa menit pada suatu waktu. Masalahnya biasanya berlangsung dari satu hingga 10 jam. Selain ketidakmampuan untuk membentuk ingatan baru (Anterograde Amnesia), sering ada beberapa derajat Amnesia Retrograde, yang berarti ketidakmampuan untuk mengingat hal-hal yang telah terjadi di masa lalu. (Kartono, 2003: 158)

Orang dengan TGA masih dapat menyatakan siapa mereka dan ingat bagaimana melakukan tugas-tugas rumit seperti mengemudi atau memasak. Sementara Amnesia adalah fitur yang paling menonjol, beberapa pasien mengeluh sakit kepala, mual, pusing, atau gejala lainnya selama episode TGA. Penyebab TGA masih belum diketahui, tetapi gejalanya menunjukkan disfungsi di medial temporal lobe, area otak yang berisi Hippocampus dan sangat penting untuk pembentukan memori baru. Beberapa penelitian telah menunjukkan lesi di daerah ini pada mereka yang menderita TGA, tetapi lesi ini tidak tampak seperti yang biasanya dikaitkan dengan stroke, karena mereka sering menghilang.

Teori mencakup perubahan sementara dalam aliran darah ke daerah-daerah ini, atau mungkin fenomena migrain yang melibatkan perubahan lambat dalam

aktivitas listrik. Ada kemungkinan bahwa hasil sindrom dari lebih dari satu penyebab.

Dan untuk itu, penulis tertarik menggarap skenario ini yang akan dituangkan dalam bentuk film fiksi dengan judul *Sekuntum Mawar Beku*. Skenario ini sangat berperan dalam produksi pembuatan film nantinya. Melalui artikel-artikel yang dibaca dan film-film yang ditonton, penulis tertarik membuat skenario dengan genre romance bertemakan penyakit *Transien Global Amnesia* (TGA).

Dalam skenario *Sekuntum Mawar Beku* penulis menggunakan struktur tiga babak yaitu babak awal, tengah dan akhir. Alasan penulis menggunakan struktur tiga babak yaitu memudahkan dalam penulisan skenario dan untuk mendapatkan unsur dramatikanya seperti konflik, surprise dan suspense.

B. Rumusan Ide Penciptaan

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalahnya adalah bagaimana menciptakan karakter tokoh penderita *Transien Global Amnesia* untuk meningkatkan konflik dalam skenario *Sekuntum Mawar Beku*,.

C. Tujuan Penciptaan Karya

Tujuan yang ingin dicapai dalam penciptaan karya berikut antara lain:

1. Tujuan Umum

Tujuan Umum yang ingin dicapai dari penciptaan karya ini adalah memberikan pemahaman tentang karakter penderita *Transien Global Amnesia* (TGA). Penulis berharap agar dapat meningkatkan pemahaman individu, institusi, dan pemerintah tentang *Transien Global Amnesia* (TGA).

2. Tujuan Khusus

Tujuan Khusus yang ingin dicapai dari penciptaan karya ini adalah dapat menciptakan skenario dengan menciptakan karakter tokoh penderita *Transien Global Amnesia* untuk meningkatkan konflik dengan menggunakan struktur tiga babak agar pengembangan skenario lebih tersusun dan detail sehingga memudahkan menciptakan skenario dan memudahkan pembaca dalam memahami cerita.

D. Manfaat Penciptaan Karya

1. Manfaat Teoritis

- a) Hasil dari penciptaan yang penulis ciptakan dapat menjadi acuan atau referensi bagi pencipta karya lain untuk menciptakan karya yang sejenis.
- b) Ikut berkontribusi dalam mengembangkan dunia perfileman di Indonesia agar dapat menciptakan karya yang sama.

- c) Diharapkan dengan hadirnya karya ini dapat memberikan pengetahuan dan informasi kepada pembaca ataupun bagi sesama pengkarya

2. Manfaat Praktis

a) Manfaat Bagi Pengkarya

Terciptanya karya ini menjadi titik acuan penulis untuk membuat karya yang lebih baik lagi dengan tema dan ide cerita yang lebih menarik serta menjadi tambahan ilmu bagi penulis saat melakukan penelitian data dan menambah minat baca penulis.

b) Manfaat Bagi Masyarakat

Untuk meningkatkan daya baca masyarakat yang kurang dan penulis berharap masyarakat dapat melihat, mendengar, meonolong dan memahami penderita *Transien Global Amnesia*.

c) Bagi Institusi

Sebagai bentuk pembaharuan ide-ide kreatif untuk menciptakan karya seni dalam bentuk skenario serta menjadi referensi bagi penulis lain untuk menciptakan skenario yang sejenis.

E. Tinjauan Karya

Dalam dunia perfileman saat ini banyak sekali rumah produksi yang membuat film dengan genre drama *romance*. Pada penciptaan skenario film ini, penulis menunjuk pada film atau skenario yang dapat membantu penulis dalam pembuatan skenario ini yaitu :

1. *One Day* (2016)

Film ini disutradarai oleh Banjong Pisanthanakun, sutradara yang telah sukses membesut film-film Thailand populer seperti *Shutter* (2004), *Alone* (2007), *Hello Stranger* (2010), *Pee Mak* (2013), dan masih banyak lagi. Ditambah lagi film ini merupakan produksi dari rumah produksi GDH, perpecahan dari GTH yang telah tutup di akhir tahun lalu.

Film *One Day* berkisah tentang seorang karyawan IT bernama Denchai yang sangat cuek dengan penampilannya alias buruk rupa. Denchai jatuh cinta pada rekan kerjanya Nui (Mew). Sementara Nui adalah karyawan baru di divisi marketing, tipikal wanita kantor yang fashionable dan selalu menjaga penampilan. Sayangnya cinta Denchai bertepuk sebelah tangan. Seperti teman-teman kantornya, Nui hanya menganggap Denchai sebagai invisible man yang hanya dibutuhkan ketika komputer mereka mengalami masalah.



Gambar 1.1
Poster Film One Day

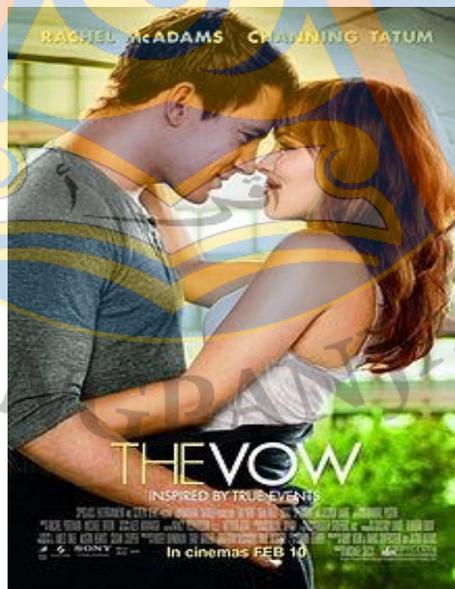
(Sumber : <https://www.google.com/> Diakses Pada 20 Maret 2020)

Tak cukup hanya bertepuk sebelah tangan, drama kisah cinta Denchai semakin rumit karena Nui jatuh cinta pada bosnya yang tampan. Dramanya lagi, sang bos telah memiliki istri dan seorang anak. Bahkan saking cintanya, Nui rela menjadi wanita simpanan dengan iming-iming sang bos bakal menceraikan istrinya.

Sampai ketika datanglah kesempatan Denchai. Saat kantornya menggelar kegiatan outing ke Hokkaido, Jepang, Nui mengalami kecelakaan yang membuatnya hilang ingatan dalam sehari. Denchai pun tak menyia-nyiakan kesempatan, meski dihiasi keraguan pada akhirnya Denchai mengaku sebagai kekasih Nui. Momen-momen indah akhirnya dirasakan Denchai selama menjadi kekasih wanita pujaannya dalam waktu sehari. Film ini juga mengangkat tema Amsenia Global Trensien (TGA) dalam pengembangan konfliknya.

2. *The Vow* (2012)

Film ini menceritakan ketika Leo (Channing Tatum) dan Paige (Rachel McAdams) keluar dari gedung bioskop. Dalam perjalanan pulang, ketika mereka berhenti di lampu merah. Paige membuka sabuk pengaman membungkuk dan mencium Leo. Pada saat itu, sebuah truk domba menabrak mereka dari belakang dan Paige terpelanting keluar melalui kaca depan. Keduanya bergegas ke ruang gawat darurat, dan seperti Leo, teringat bagaimana dia dan Paige pertama kali bertemu. Adegan bagaimana mereka dirayu, semua kenangan indah mereka, dan sampai saat hari pernikahan mereka. Leo tidak mengalami luka yang begitu parah, sehingga ia dapat menjaga Paige sampai ia kembali sadar.



Gambar 1.2

Poster Film *The Vow*

(Sumber : <https://www.google.com/> Diakses Pada 20 Maret 2020)

Ketika Paige sadar, dia berpikir Leo adalah dokternya, ternyata ia kehilangan sebagian memori otaknya. Paige memverifikasi apa kenangan

yang tersisa adalah ketika dia mulai percakapan dengan Leo. Ternyata dia tidak kehilangan semua, kecuali untuk beberapa tahun terakhir dari hidupnya diberikan dia masih ingat bahwa dia ingin menjadi seorang seniman di sekolah tinggi. Paige tidak ingat mengapa dia meninggalkan sekolah hukum, dan bahkan dia tidak ingat bahwa telah menikah dengan Leo, Paige malah ingat dengan mantan tunangannya, Jeremy.

Kemudian orang tuanya mengetahui tentang kecelakaan itu dan datang untuk mengunjunginya dan itu untuk pertama kalinya bahwa Leo bertemu mereka. Mereka belajar bahwa dokter menyarankan dia kembali ke rutinitas normal, tapi orangtuanya dan Leo tidak setuju tentang apa rutinitas normalnya pada saat ini.

Leo mengatakan Paige bahwa dia berhenti berbicara dengan orang tuanya sebelum kecelakaan terutama karena ayahnya bersikeras dia menghadiri sekolah hukum sementara ia menghadiri sekolah seni. Paige tidak dapat mengerti mengapa ia memutuskan pertunangan dengan Jeremy.

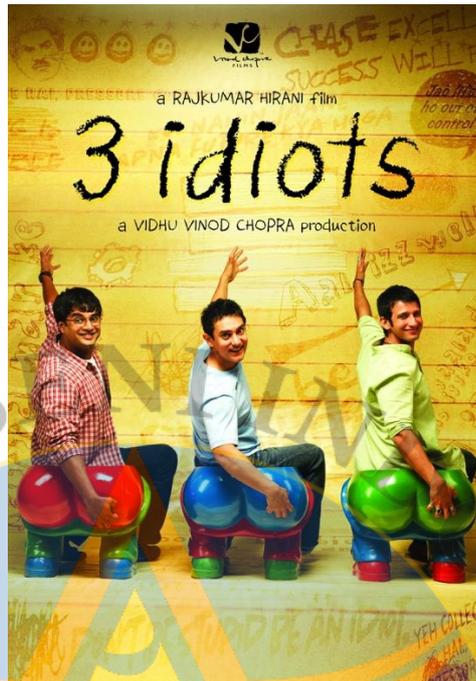
Leo berusaha membujuknya untuk kembali ke rumah dengan dia tapi dia meminta bukti seperti buku harian. Dia menegaskan bahwa dia tidak tahu dari buku harian seperti yang ada sebelum kecelakaan. Orangtuanya bersikeras membawa pulang Paige dengan mereka dan Paige setuju dengan asumsi dia mungkin telah menikahi Leo untuk beberapa saling menguntungkan. Ketika dia akan pergi, Leo datang untuk memperdengarkan Paige pesan suara di mana dia terdengar sangat bahagia dan romantis. Paige

memutuskan untuk kembali dengan Leo berharap itu akan membantunya mendapatkan kembali ingatannya hilang.

3. 3 Idiots (2009)

Film ini bercerita tentang kisah persahabatan tiga orang mahasiswa, yaitu Farhan, Raju, dan Rancho (tokoh utama) yang kuliah engineering di Imperial College of Engineering, ceritanya adalah universitas terbaik di India yang menghasilkan para insinyur hebat yang akan direkrut perusahaan-perusahaan.

Universitas ini dijalankan dengan sangat orthodox oleh Profesor ViruS yang menjadi kepalanya. Sebagai contoh, setiap tahun ada pemotretan seluruh mahasiswa dan tempat duduknya diatur berdasarkan ranking; yang terbaik ada di depan dan terburuk ada di barisan paling belakang. Demikian pula, sang profesor tak segan memermalukan siswa yang bodoh dengan memintanya maju ke depan dan mengolok-oloknya di depan kelas. Film ini menggunakan Teknik penulisan skenario 3 babak.



Gambar 1.3
Poster Film 3 Idiots

(Sumber : <https://www.google.com/> Diakses Pada 15 Oktober 2021)

Pada babak pertama ini, penulis skenario melakukan beberapa hal: memperkenalkan tokoh utama baik yang protagonis maupun yang antagonis, mengenalkan waktu dan tempat berlangsungnya cerita, memperkenalkan masalah atau konflik, dan memperkenalkan elemen-elemen penting dalam sebuah film.

F. Landasan Teori Penciptaan

1. Skenario

Skenario adalah desain penyampaian cerita atau gagasan dengan media film. Cerita aslinya mungkin adalah karya tulis, entah berupa cerita pendek atau novel. Orang yang membaca karya tulis tersebut

akan memahami cerita dan menikmati keindahannya dari susunan kata-kata dan membayangkan kejadiannya sebagaimana yang dilambangkan oleh kata-kata. (Biran, 2010 : 204)

Sedangkan menurut Elizabeth Lutters, skenario adalah intisari atau secara ekstrem bisa disebut sebagai roh/jiwa dari terbentuknya cerita dalam sinetron atau film tersebut. Skenario berfungsi sebagai acuan bagi pembuat film dalam proses pra produksi, produksi hingga pasca produksi.

Didalam skenario film memiliki penuturan Bahasa film. Desain dengan penuturan Bahasa yang berguna untuk penulisan skenario agar mudah dipahami tanpa bahasa yang berbelit-belit dan menggunakan bahasa novel. Hal ini bertujuan untuk memudahkan dalam proses produksi.

Selain harus memahami penuturan gaya bahasanya, seorang penulis skenario juga bisa menciptakan tokoh-tokoh yang menarik, menciptakan unsur **dramatic**. Oleh karena itu penulis harus memahami beberapa langkah dalam penulisan skenario seperti genre, usia, sikap dan status.

Pada skenario tentunya penulis juga harus membuat cerita semakin menarik dengan mengaplikasikan unsur dramatik pada film. Dramatik adalah rekayasa agar sesuatu menjadi lebih menarik. Unsur-

unsur dramatik dibutuhkan untuk melahirkan gerak dramatik pada cerita atau pada pikiran penonton.

Elizabeth Lutters membagi unsur-unsur dramatik menjadi *konflik*, *suspense*, *curiosity*, dan *surprise*. (Lutters, 2010 : 102)

- a. *Konflik* adalah permasalahan yang diciptakan untuk menghasilkan pertentangan dalam sebuah keadaan sehingga menimbulkan dramatik yang menarik.
- b. *Suspense* adalah ketegangan menantikan sesuatu yang akan terjadi pada adegan berikutnya.
- c. *Curiosity* adalah rasa ingin tahu atau rasa penasaran penonton terhadap sebuah adegan yang akan diciptakan.
- d. *Surprise* adalah kejutan yang diberikan melalui adegan yang diluar dugaan penonton.

2. Struktur Tiga Babak

Struktur tiga babak merupakan teknik yang banyak digunakan karena memiliki sifat dasar penceritaan. Struktur tiga babak ini memiliki bagian pertama yang disebut awal, bagian kedua atau tengah dan bagian akhir.

a. Babak I (awal)

a) Cerita

Cerita dimulai pada babak pertama. Babak ini akan memberi petunjuk kepada penonton mengenai genre film yang sedang mereka

tonton. Mereka juga akan mengetahui tokoh-tokoh penting yang menunjang berjalannya cerita.

b) Peristiwa pemicu

Peristiwa pemicu merupakan penyebab terjadinya titik balik pertama.

c) Titik balik pertama

Titik balik pertama atau *point of attack* merupakan penyebab berlanjutnya sebuah cerita. Tanpa adanya *point of attack* cerita tidak akan pernah ada.

b. Babak II (mempertajam konflik)

a) Transformasi tokoh

Transformasi yang dialami tokoh ini terjadi karena titik balik pertama. Dengan adanya titik balik pertama, tokoh akan mengalami perubahan untuk mencapai tujuannya.

b) Titik balik kedua

Titik balik kedua berfungsi untuk mencapai klimaks cerita. Disini akan muncul peristiwa lain yang harus diselesaikan tokoh utama

c. Babak III (memperkuat aksi)

Babak ini menghadirkan berbagai macam konflik yang harus dihadirkan tokoh dalam cerita. Pada babak ini tokoh utama seakan tidak bisa menyelesaikan permasalahan yang ia buat. Babak ini juga mengandung klimaks yang menjadi penyelesaian akhir dari tokoh utama.